

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pembelajaran biologi pada sekolah kejuruan memiliki fungsi yang fundamental dalam menimbulkan serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan inovatif. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka Biologi perlu diajarkan dengan cara yang tepat dan dapat melibatkan siswa secara aktif yaitu melalui proses dan sikap ilmiah. Mutu pembelajaran Biologi perlu ditingkatkan secara berkelanjutan untuk mengimbangi perkembangan teknologi.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan cara perbaikan proses belajar mengajar atau pembelajaran. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang pembelajaran di sekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai personil yang menduduki posisi strategi dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, dituntut untuk terus mengikuti berkembangnya konsep-konsep baru dalam dunia pembelajaran tersebut.

Model pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam pembelajaran. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa dan ditentukan oleh kerelevanan penggunaan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan. Oleh karena itu, SMK Negeri 1 Mojosoongo Boyolali sebagai salah satu sekolah kejuruan yang berada di kota Boyolali perlu

menyiapkan model-model pembelajaran yang diperlukan di setiap mata pelajaran, termasuk mata pelajaran Biologi. Selama ini model pengajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Biologi adalah kombinasi metode ceramah, tanya jawab, klipping dan praktek. Kekurangan metode tersebut adalah siswa seakan-akan diajak berkhayal terhadap materi yang diberikan. Namun materi dapat disampaikan dalam jumlah banyak, dengan waktu yang singkat kepada semua siswa dan dengan keadaan tersebut maka siswa tidak dapat memahami materi dengan jelas.

Permasalahan yang dihadapi siswa di SMK N1 Mojosongo adalah hasil belajar biologi yang belum tuntas yakni belum mencapai angka minimal daya serap 70% yang telah ditentukan. Salah satu faktor dalam pembelajaran biologi guru lebih banyak berceramah, sehingga siswa menjadi cepat bosan dan menyebabkan hasil belajar biologi rendah. Guru belum menghayati hakekat biologi karena pembelajaran di sekolah baru menekankan produk saja. Hal itu ditambah dengan pendapat siswa bahwa pelajaran biologi dianggap sulit, sehingga tidak menarik untuk belajar, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa.

Kondisi tersebut dapat menurunkan minat belajar siswa sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Meskipun demikian guru tidak sepenuhnya menjadi penyebab kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran tersebut, namun karena minimnya metode pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu perbandingan penerapan metode *True or False* dan *Talking Stick* diharapkan dapat mengetahui metode mana yang dianggap

paling efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa sehingga hasil belajar siswapun juga ikut meningkat dan guru dapat mengetahui metode mana yang paling efektif diterapkan pada siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Metode *True or False* dan *Talking Stick* merupakan metode ceramah yang diperkaya dengan permainan, siswa dilibatkan secara aktif dalam penyajian materi pelajaran. Metode *True or False* adalah merupakan metode benar atau salah yang dilakukan dengan membuat suatu pernyataan berisi pernyataan benar ataupun salah yang berhubungan dengan materi yang diajarkan. Lembar kegiatan yang dibagikan kepada siswa dalam bentuk kartu yang berisi pernyataan benar ataupun salah pada saat diberikan pertanyaan oleh guru setelah materi selesai diberikan. Secara singkat kelebihan *True or False* adalah dapat mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan siswa dapat mengungkapkan dasar tentang jawaban yang siswa berikan. Berbeda dengan metode *Talking Stick* yang tepat bagi siswa yakni dapat menguji kesiapan siswa, melatih membaca dan memahami dengan cepat, agar lebih giat belajar (belajar dahulu).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kencana, Silkia Puspita (2010), bahwa Metode *True or False* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA MAN 1 Surakarta, sedangkan Widayanti, Sri (2011), bahwa Metode *Talking Stick* dapat meningkatkan kesiapan siswa dalam proses pembelajaran Biologi kelas XI SMA Muh 3 Surakarta tahun ajaran

2009/2010. Maka dari itu, peneliti ingin menerapkan metode *True or False* dan *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mencoba mengadakan penelitian tentang: **“PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN *TRUE OR FALSE* DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI POKOK BAHASAN REPRODUKSI TUMBUHAN PADA SISWA KELAS X1 AGROBISNIS TERNAK UNGGAS 1 DAN AGROBISNIS TERNAK UNGGAS 2 SMK NEGERI 1 MOJOSONGO BOYOLALI TAHUN AJARAN 2010/2011”**.

## **B. PEMBATASAN MASALAH**

Untuk mempermudah di dalam penelitian dan mencegah terjadinya perluasan masalah serta mempermudah dalam memahami masalah, maka perlu adanya pembatasan sebagai berikut :

### 1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas X1 AGROBISNIS TERNAK UNGGAS 1 dan AGROBISNIS TERNAK UNGGAS 2 SMK NEGERI 1 MOJOSONGO BOYOLALI.

### 2. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode pembelajaran *True or False* dan *Talking Stick* sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa pada materi Reproduksi pada tumbuhan.

### 3. Parameter Penelitian

Parameter dalam penelitian ini adalah perbandingan hasil belajar Biologi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *True or False* dengan model pembelajaran *Talking Stick* yang ditunjukkan dalam aspek kognitif dengan Kriteria Ketuntasan Minimum 65. Berdasarkan KKM tersebut maka peneliti ingin meningkatkannya menjadi 70 dimana ketuntasannya mencapai 70% dari jumlah siswa.

### **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah ada perbedaan pengaruh antara penerapan model pembelajaran *True or False* dengan model pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar Biologi pokok bahasan reproduksi tumbuhan pada siswa kelas XI AGROBISNIS TERNAK UNGGAS 1 dan AGROBISNIS TERNAK UNGGAS 2 di SMK Negeri 1 Mojosongo Boyolali ?”

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Sesuai dengan perumusan dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengaruh perbandingan penerapan model pembelajaran *True or False* dengan model pembelajaran *Talking Stick* siswa kelas X1 AGROBISNIS TERNAK UNGGAS 1 dan 2 SMK Negeri 1 Mojosongo Boyolali Tahun Ajaran 2010/2011.

## **E. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini di harapkan menjadi bahan masukan kepada pihak :

1. Guru mata pelajaran dalam proses belajar mengajar kiranya dapat menerapkan metode *True or False* atau *Talking Stick* sebagai variasi dalam strategi pembelajaran guna peningkatan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran tersebut.
2. Lembaga pendidikan, khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam penyebaran dan perluasan informasi kepada masyarakat.
3. Pihak-pihak yang membutuhkan informasi tentang dunia kependidikan khususnya penerapan berbagai metode mengajar dalam proses belajar mengajar yang akan digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian-penelitian sejenis.